

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di Asia bahkan di dunia, hal ini dibuktikan dengan pembangunan dan pertumbuhan diberbagai sektor ekonomi. Dengan prospek yang begitu menggiurkan membuat perusahaan baik dari dalam maupun luar negeri berlomba-lomba untuk berinvestasi di Indonesia. Persaingan perusahaan yang begitu kompetitif, harus didukung dengan penyajian laporan keuangan yang baik. Laporan keuangan merupakan salah satu tolak ukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan ini menunjukkan kondisi dan posisi keuangan perusahaan. Kondisi dan posisi keuangan perusahaan dapat mengalami perubahan setiap periodenya sesuai dengan operasi yang berlangsung di perusahaan. Perubahan posisi keuangan akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Harga saham perusahaan mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan tersebut mencapai prestasi yang baik maka akan lebih diminati oleh para investor.

Bagi perusahaan terbuka (*go-public*), indikator nilai perusahaan tercermin pada harga saham. Bilamana harga saham suatu perusahaan memiliki trend yang meningkat dalam jangka panjang, hal itu suatu indikator bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan yang baik. Meningkatnya harga saham mencerminkan

kepercayaan pasar akan baiknya prospek perusahaan bersangkutan pada masa mendatang

Perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami penguatan. Catatan terakhir, nilai perdagangannya menguat 12.03 persen. Dengan menguatnya perdagangan saham diakhir tahun 2012, kini BEI berada diperingkat delapan Asia, atau perdagangan saham di BEI tertinggi kedelapan di Asia Pasifik. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal di Indonesia memang menarik minat investor asing maupun investor dari Indonesia sendiri. Bahkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) telah menyentuh posisi tertinggi sekaligus menciptakan rekor psikologis baru dalam sejarah dengan menembus 5.000 poin dengan level 5.012,638.

Penelitian mengenai *good corporate governance* meningkat secara signifikan dengan terbukanya skandal keuangan berskala besar yang melibatkan akuntan (seperti Skandal Enron dan Worldcom). Hadirnya *good corporate governance* dalam perkembangan ekonomi yang dewasa ini semakin pesat sangat mutlak diperlukan, mengingat *good corporate governance* mensyaratkan suatu pengelolaan yang baik dalam sebuah organisasi. *Good corporate governance* merupakan sistem yang mampu memberikan perlindungan dan jaminan hak kepada *stakeholders*, termasuk di dalamnya adalah *shareholders*, *lenders*, *employees*, *executives*, *government*, *customers* dan *stakeholders* yang lain. (Naim,2000 dalam Hastuti,2005).

Penerapan *good corporate governance* juga bermanfaat untuk mengurangi *agency cost*, yaitu biaya yang harus ditanggung pemegang saham

akibat pendelegasian wewenangnya kepada manajemen, selain itu juga dapat menurunkan *cost of capital* sebagai dampak dikelolanya perusahaan secara sehat dan bertanggung jawab.

Alasan peneliti meneliti perusahaan *mining and mining service* adalah karena perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan dan jasa pertambangan (seperti emas, batu bara, minyak bumi dan lain sebagainya). Dimana saham-saham pertambangan/ komoditas adalah saham-saham yang lebih beresiko daripada saham-saham lainnya. Fluktuasi harga saham ini amat tinggi. Yang dapat turun dan naik dengan cepat. Fluktuasi yang drastis ini tentu saja dapat mempengaruhi harga jual saham dan juga akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Fluktuasi pada perusahaan pertambangan ini memiliki pengaruh besar terhadap seluruh rangkaian proses produksi maupun aktivitas modern, sehingga apabila terjadi kenaikan atau penurunan harga pada perusahaan pertambangan tentu saja memiliki pengaruh besar terhadap seluruh kegiatan perekonomian dan kehidupan masyarakat dunia. Dimana jika fluktuasi harga komoditas perusahaan pertambangan sedang tinggi dan jika ingin berinvestasi jangka panjang, sebaiknya tidak bermain di saham-saham komoditas. Hal itu dikarenakan bahwa harga komoditas tersebut dapat turun, dan tentu saja dapat naik lagi. Semua tergantung pada para investor. Apakah para investor dapat mengambil resiko tersebut? Dimana dengan resiko yang lebih tinggi, investor perlu mendapatkan return yang lebih tinggi pada saham-saham tersebut. Jika para investor merasa tidak akan mendapatkan return yang lebih tinggi, hindarilah saham-saham pertambangan/ komoditas tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan diatas, alasan untuk memilih variabel-variabel tersebut untuk mengetahui apakah hasil yang akan diperoleh pada akhir penelitian dapat mendekati hasil atau berbeda hasil dengan penelitian sebelumnya, begitu juga dengan mengetahui kegunaan pertimbangan investor dalam menilai harga pasar saham, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Pengaruh *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan dengan Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit sebagai Variabel Pemoderasi.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Return On Equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan Aneka Tambang tahun 2008-2011?
2. Apakah Dewan Komisaris Independen mampu memoderasi hubungan antara *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan Aneka Tambang tahun 2008-2011?
3. Apakah Komite Audit mampu memoderasi hubungan antara *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan Aneka Tambang tahun 2008-2011?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan adalah :

1. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan Aneka Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011.
2. Untuk mengetahui peran praktek mekanisme *corporate governance* sebagai variabel pemoderasi pada pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan Aneka Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat berupa manfaat pengetahuan empiris kepada penulis mengenai Pengaruh *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan dengan Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit sebagai Variabel Pemoderasi. Juga sebagai kewajiban penulis dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 dalam bidang akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.

2. Bagi Manajemen perusahaan, hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan mengenai praktek *good corporate governance* dalam kontribusinya meningkatkan nilai perusahaan.
3. Bagi investor dan calon investor, penelitian ini digunakan sebagai bahan referensi, pertimbangan informasi dan masukan dalam pengambilan keputusan investasi.
4. Bagi Lembaga STIE Perbanas Surabaya
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat dipakai sebagai acuan bagi rekan mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5 Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini akan disajikan dalam 5 (lima) bab yang berurutan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah tentang Pengaruh *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan dengan Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit sebagai Variabel Pemoderasi, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan bagian yang berisi tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan teori bagi penelitian tentang teori sinyal, teori agensi, nilai perusahaan, kinerja keuangan laporan keuangan, dewan komisaris independen, dan komite audit penjelasan dari masing-masing variabel independen yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kerangka penelitian, serta hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai variabel penelitian yaitu Nilai Perusahaan sebagai variabel dependennya, *Return On Equity* sebagai variabel Independen serta variabel Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit sebagai variabel Pemoderasi, Penggunaan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, serta metode atau teknik analisis penelitian yang digunakan.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini membahas mengenai gambaran subyek penelitian dan analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif dan analisis statistik serta pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang terkait.